

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sampel awal yaitu 39 perusahaan dan dikurangi dengan kriteria yang telah dibuat sehingga perusahaan yang diteliti secara mendetail tinggal 30 perusahaan dapat disimpulkan hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap Non Performing Loan pada Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun LDR tidak berpengaruh, bukan berarti bank dapat mengabaikan rasio tersebut dalam hal menilai atau mengukur tingkat kredit bermasalah karena kecukupan modal bank untuk memberikan pinjaman sering terganggu karena bank mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap Non Performing Loan pada Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga dikarenakan rasio Non Performing Loan yang dijadikan sampel dalam kondisi baik yakni kurang dari 5%.
2. Manajemen Aset Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan y pada Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan secara keseluruhan dan menggunakan data sekunder serta laporan keuangan yang bersifat menyeluruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa keterhambatan yang dialami selama menganalisis data sebagai berikut :

1. Data laporan keuangan yang diambil hanya menggunakan data laporan keuangan yang ditampilkan secara berturut-turut selama tahun fiskal penelitian, serta melihat isi laporan keuangan apakah ada yang menyajikan variabel yang akan diteliti.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel ada yang melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk hasil *scanning*, hal itu menyulitkan untuk dilakukan penelitian. Karena itu perusahaan banyak berkurang, sehingga hanya mendapat sampel 30 perusahaan.
3. Data untuk variabel Non Performing Loan ada yang tidak ditampilkan secara keseluruhan, ada yang hanya melaporkan NPL dalam bentuk gross saja dan ada yang menampilkan dalam bentuk gross dan net sehingga mempersulit dalam perhitungan tabulasi data yang dilakukan sebelum masuk pada program SPSS.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berdasarkan pada laporan yang dipublikasikan dan belum seluruhnya menggambarkan kondisi perbankan secara utuh, untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih sempurna.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun pengamatan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah periode tahun pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih banyak menggunakan variabel independen yang turut mempengaruhi tingkat kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, I. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, CAR, NPL, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Umum. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aqidah, N. A. (2011). Implikasi Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Makassar. Skripsi Program Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar.
- Daulay, N. A. (2013). Analisis Jalur Transmisi BI Rate Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Volume 21* , 1-13.
- Devina, R. (2009). Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas koperasi. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Dimitrios P. Louzis, A. T. (2011). Macroeconomic and Bank Specific determinants of Non-performing Loans in Greece : A comparative study of mortgage, business, and consumer loan portfolios. *Journal of Banking & Finance* , 1-16.
- Diyanti. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan.
- Hamadi, H., & Awdeh, A. (2012). The Determinants of Bank Net Interest Margin: Evidence from the Lebanese Banking Sector. *Journal of Money, Investment, and Banking* , 1-14.
- Haneef, S., Riaz, T., & etc. (2012). Impact of Risk Management on Non Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science* , 307-315.
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & etc. (2013). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 122-130.
- Jayanti, K. D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan.
- Lasmana, S. K. (2013). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Kepemilikan Individu dan kepemilikan institusional Dengan perubahan peraturan

perpajakan sebagai variabel pemoderasi. *jurnal akuntansi dan keuangan* , 51 - 62.

Luciana Spica Almilia, W. H. (2005). Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Ekonomi AKuntansi* , 131-147.

Martin, L. E., Saryadi, & Wijayanto, A. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset, Net Interest Margin, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Pemberian Kredit. *Diponegoro Journal of Social and Politic* , 1-12.

Martin, L. E., Saryadi, & Wijayanto, A. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, ROA, NIM, dan BOPO terhadap Pemberian Kredit. *Diponegoro Journal of Social and Politic* , 1-12.

MD, I. U. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 78-84.

Meythi. (2013). Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* , 200-210.

Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho. (2012). Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank. *Jurnal Akuntansi* , 145-161.

Prager, D. F. (2013). Performance of Community Banks in Good Times and Bad Times : Does Management Matter?

Ratna. (2009). Analisis Kredit Investasi dan Pengaruhnya terhadap Laba Operasional. *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 784-791.

Rusli, I. (2009). Pengaruh Aset dan Manajemen Inventory terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* , 160-169.

Saraswanti, R. A. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit terhadap Efektivitas Pemberian Kredit. *Jurnal Nominal* , 1-13.

Sari, N. F. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio pada PT. Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Volume 1, No.1* , 88-100.

- Savitri, D. A. (2011). Pengaruh NPL, NIM, dan LDR terhadap Perubahan Laba pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia tahun 2006-2010. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* .
- Septiarini, N. L., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 192-206.
- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siti Aliyah, A. N. (2012). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi & Auditing* , 97-189.
- Tjondro, E., & Basuki. (2012). Studi tentang Political Tie, Pengaruhnya terhadap Keputusan Pemberian Kredit Bank di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 116-134.